



ANALISIS HUJAN SEPTEMBER 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN NOVEMBER DAN DESEMBER 2016, SERTA JANUARI 2017

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Jungkat 78351
Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845
Email: staklim.siantan@bmkg.go.id
Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

 Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak  @klimatsiantan1

REDAKSI

Pengarah:

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:

Ismaharto Adi, S.Kom

Pemimpin Redaksi:

Fanni Aditya, S.Si

Editor:

Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. M. Elifant Y., S.Si
2. Syarifah Nadya S, A.Md
3. Riri Nur Ariyani, A.Md
4. Ida Sartika Nuraini, SST
5. Firsta Zukhrufiana S., S.Tr
6. Nurdeka Hidayanto, S.Tr

Distribusi:

1. Angga Maulana, SE
2. Ralib

Gambar Cover:

BMKG Goes To School
di SMAN 1 Pontianak

*"Informasi iklim terbaru untuk
kegiatan teknis dapat
menghubungi redaksi kami"*

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Pontianak 78351

Telp: (0561) 747141

Fax: (0561) 747845

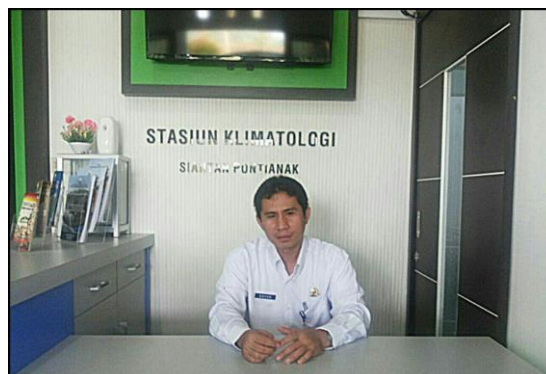
Email:

staklim.siantan@bmkg.go.id

Website:

Iklim.kalbar.bmkg.go.id

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan Oktober 2016.

Konten dalam buletin ini, yaitu analisis dan prakiraan hujan. Analisis hujan adalah hasil analisis hujan pada bulan yang telah terjadi. Untuk edisi kali ini adalah analisis hujan bulan September 2016. Prakiraan hujan telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini. Prakiraan hujan edisi kali ini adalah prakiraan hujan bulan November, Desember 2016, dan Januari 2017 serta informasi kekeringan dan kebasahan dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)*.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG di Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama serta semua pihak yang telah mendukung hingga terbitnya buletin ini. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat

Pontianak, Oktober 2016
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	IV
DAFTAR ISTILAH	V
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	3
A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan <i>South Oscillation Index</i> (SOI)	3
B. <i>Dipole Mode Index</i>	3
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	3
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	3
III. ANALISIS HUJAN SEPTEMBER 2016	4
A. Analisis Sifat Hujan September 2016	4
B. Analisis Curah Hujan September 2016	5
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN NOVEMBER, DESEMBER 2016 SERTA JANUARI 2017	7
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan November 2016	7
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Desember 2016	9
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Januari 2017	11
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	13
A. UNSUR IKLIM	13
1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat	13
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem di Stasiun Klimatologi Siantan	14
B. Potensi Banjir Bulan November 2016 Di Kalimantan Barat	18
C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Pada Daerah Zona Musim Di Kalimantan Barat	18
D. Kualitas Udara	19
1. <i>Particulate Matter</i> (PM ₁₀)	19
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	19
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	20
A. Analisis Indeks Kekeringan dan Kebasahan Periode Juli s.d September 2016	20
B. Prakiraan Indeks Kekeringan dan Kebasahan Periode Agustus 2016 s.d Oktober 2016	21
VII. LAMPIRAN	24
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan September 2016	24
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2016	27
C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	29
D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2016	32
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat	36
F. Peta Potensi Banjir Bulan November 2016 di Kalimantan Barat	37

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan September 2016	4
Tabel 3.2 Curah Hujan September 2016	5
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan November 2016	7
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan November 2016	8
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016	9
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Desember 2016	10
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017	11
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Januari 2017	12
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Bulan November 2016 di Kalimantan Barat	18
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan di Kalimantan Barat	23

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan September 2016 di Kalimantan Barat	13
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan September 2016 di Kalimantan Barat	13
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan September 2016 di Kalimantan Barat	13
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan September 2016 di Kalimantan Barat	14
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan September 2016 di UPT BMKG Kalimantan Barat	14
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak Bulan September 2016	14
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak Bulan September 2016	15
Gambar 5.8 Analisa Pontianak Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak Bulan September 2016	15
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	16
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	16
Gambar 5.11 Analisa Windrose	17
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak	17
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan September 2016	19
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan	21
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	22

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September	24
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan September 2016.....	26
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan September 2016.....	26
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November	27
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2016	29
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2016	29
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember	30
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2016	32
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016.....	32
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari.....	33
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2017.....	35
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Januari 2017	35
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265	36
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016 ZOM 265.....	36
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	37
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir November 2016	37

DAFTAR ISTILAH

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrem* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai *Southern Oscillation Index* (SOI) negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di sebagian wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk *Dipole Mode Index* (DMI) positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia

bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak atau sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **September 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **101-150 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **516 mm** terjadi di Kab. Putussibau (Putussibau Selatan), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **62 mm** terjadi di Kab. Ketapang (Tumbang Titi)

Analisis *sifat hujan* bulan **September 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Bawah Normal**. Sifat hujan **Normal** meliputi sebagian Kab. Ketapang (Manis Mata, Delta Pawan); Kab. Sintang (Ketungau Hulu). Sifat Hujan Atas Normal meliputi sebagian Kab. Sambas (Semparuk, Tebas); Kab. Sanggau (Jangkang); Kab. Ketapang (Muara Pawan)

- B. Pada **November 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **100-500 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Kayong Utara (Teluk Batang); Kab. Kubu Raya (Terentang, Rasau Jaya); Kab. Landak (Menyuke); Kab. Sintang (Ketungau Hulu); Kab. Sanggau (Mukok, Bonti, Kembayan); Kab. Sambas (Selakau, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh). Daerah yang diperkirakan curah hujan lebih dari 401 mm meliputi Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo); Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Putussibau Selatan); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Marau, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi); Kota Pontianak (Pontianak); Kab. Landak (Menjalin); Kab. Melawi (Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Blimbing, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh)

Prakiraan *sifat hujan* bulan **November 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan, Lembah Bawang); Kab. Sambas (Tebas, Tekarang, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh); Kab. Sekadau (Nanga Mahap); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hilir); Kab. Sintang (Kayan Hilir, Banning). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Ketapang (Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Nanga Tayap) dan Kab. Melawi (Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing).

- C. Pada **Desember 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **201 - 600 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Kayong Utara (Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti); Kab. Kubu Raya (Terentang, Rasau Jaya, Sei Ambawang); Kab. Landak (Menyuke); Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh); Kab. Sanggau (Bonti, Jangkang); Kab. Sekadau (Belitang Hilir). Daerah yang diperkirakan curah hujan lebih dari 401 mm meliputi Kab. Bengkayang (Monterado, Sanggau Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Hulu Gerung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Embaloh Hulu); Kab. Ketapang (Kendawangan, Muara Pawan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kab. Melawi (Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing); Kab. Mempawah (Siantan); Kab. Sintang (Nanga Serwai, Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Mensiku Jaya, Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Desember 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kubu Raya (Kubu); Kab. Mempawah (Sei Pinyuh); Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Sambas (Teluk Keramat,

Paloh); Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Sekayam); Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Belitang Hilir); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti); Kab. Sintang (Baning); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau Selatan). Sedangkan daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Mempawah (Siantan, Sadaniang); Kab. Landak (Karangan); Kab. Bengkayang (Monterado, Sanggau Ledo); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Pemangkat, Subah, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat).

- D. Pada **Januari 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat secara umum diperkirakan berkisar antara **151-500 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Ketapang (Tumbang Titi); Kab. Sintang (Nanga Sepauk); Kota Pontianak (Pontianak); Kab. Sekadau (Beliang Hilir); Kab. Sanggau (Jangkang). Sedangkan wilayah yang diperkirakan curah hujan **lebih dari 301 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Monterado, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo); Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Hulu Gurung, Bunut Hulu, Seberuang, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Batang Lupar, Embaloh Hulu); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara); Kab. Landak (Mandor, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Air Besar); Kab. Melawi (Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing); Kab. Mempawah (Siantan, Sadaniang); Kab. Sanggau (Entikong); Kab. Sekadau (Nanga Taman); Kab. Sintang (Sei Tebelian, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Sintang)

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Januari 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Kubu Raya (Terentang); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kab. Sambas (Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh); Kab. Sanggau (Meliau, Sanggau Kapuas, Mukok); Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang); Kab. Ketapang (Hulu Sungai); Kab. Kayong Utara (Sukadana, Simpang Hilir); Kab. Sintang (Kayang Hilir, Nanga Sepauk, Baning). Sedangkan daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Mempawah (Siantan); Kab. Ketapang (Delta Pawan, Muara Pawan); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau Selatan).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Oktober 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) dan *South Oscillation Index* (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino* 3.4) hingga awal bulan OKTOBER 2016 bernilai **(-0.46)°C**. Kondisi SOI hingga awal bulan Oktober 2016 bernilai **(+13.5)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi Internasional dan BMKG pada bulan November dan Desember 2016 akan berada pada kondisi **La Nina lemah**. Sedangkan pada bulan Januari 2017 diprediksi *ENSO* berada pada kondisi **Netral**.

B. *Dipole Mode Index*

Dipole Mode Index hingga awal Oktober 2016 berada pada kondisi negatif dengan nilai **(-0.75)°C**. Prediksi indeks *Dipole Mode* untuk bulan November 2016 akan masih berada pada kondisi *Dipole Mode* **Negatif**. Sedangkan pada bulan Desember 2016 dan Januari 2017 diperkirakan kondisi *Dipole Mode* akan **Netral**.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Oktober 2016 berkisar antara **(-0.25)** s.d **(+2.0)** °C. Sedangkan suhu perairan di sekitar wilayah perairan Kalimantan Barat berkisar antara **(-0.5)** s.d **(+1.5)** °C.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Oktober 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih rendah daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Hindia dan daratan Australia.

Berdasarkan analisa angin 925 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat wilayah BBU bertiup angin dari arah Tenggara hingga Selatan. Sedangkan pada Kalimantan Barat wilayah BBS bertiup angin dari arah Barat Daya.

III. ANALISIS HUJAN SEPTEMBER 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari stasiun / pos hujan kerjasama di Kalimantan Barat, maka analisis sifat hujan September 2016 dapat dilihat pada tabel 3.1. Sedangkan peta analisis sifat hujan September 2016 dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.1 Sifat hujan September 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Sei Raya	-	-
Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti Jaya	-	-
Ketapang	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Matan Hilir Utara, Sungai Laur, Simpang Hulu	Manis Mata, Delta Pawan	Muara Pawan
Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara	-	-
Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah,	-	-
Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-	-
Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-	-
Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-	-
Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang	-	-
Sambas	Selakau, Pemangkat, Tebas, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh	-	Tebas, Semparuk
Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Beduai, Sekayam, Entikong	-	Jangkang
Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Nanga Taman, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-	-
Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kelam Permai, Mensiku Jaya	Ketungau Hulu	-

B. ANALISIS CURAH HUJAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan data curah hujan September 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan September 2016 dapat dilihat pada tabel 3.2. Sedangkan peta analisis curah hujan September 2016 dapat dilihat pada Lampiran 2.

Tabel 3.2 Curah hujan September 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	Kayong Utara	Sukadana, Teluk Batang
	Sanggau	Sanggau Kapuas
21-50	Bengkayang	Monterado
	Ketapang	Tumbang Titi
	Sambas	Sambas, Paloh
51 - 100	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Samalantan, Lembah Bawang
	Kayong Utara	Pulau Maya
	Kota Singkawang	Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Terentang
	Landak	Menjalin
	Mempawah	Siantan, Toho, Sei Pinyuh
	Sambas	Selakau, Sambas, Sejangkung
	Sanggau	Sanggau Kapuas
	Sekadau	Nanga Taman
	Sintang	Baning
101-150	Bengkayang	Bengkayang, Sanggau Ledo
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kayong Utara	Seponti
	Ketapang	Kendawangan, Jelai Hulu, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kubu Raya	Teluk Pakedai, Sungai Kakap, Sei Ambawang
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Sompak, Karangan, Air Besar
	Mempawah	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Selakau, Tebas, Subah, Sebawi, Teluk Keramat, Tangaran, Tebas, Galing
	Sanggau	Mukok, Parindu
	Sekadau	Sekadau Hilir, Belitang Hilir
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat
151-200	Ketapang	Marau, Matan Hilir Utara
	Sekadau	Nanga Mahap, Belitang
	Kubu Raya	Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap
	Sambas	Pemangkat, Tebas, Jawai Selatan, Tekarang
	Sintang	Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Sintang, Mensiku Jaya
	Kota Pontianak	Pontianak Kota
	Sanggau	Tayan Hilir, Belitang, Balai, Bonti, Parindu, Tayan Hulu
	Landak	Ngabang, Meranti
	Bengkayang	Ledo
201-300	Sanggau	Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Ketapang	Nanga Tayap
	Kayong Utara	Simpang Hilir
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Kubu Raya	Sungai Raya
	Sekadau	Sekadau Hulu
	Sintang	Tempunak, Ketungau Hulu

	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Seberuang, Semitau
	Landak	Menyuke
	Sambas	Jawai
301-400	Ketapang	Manis Mata,
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Kelam Permai
	Sanggau	Meliau
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Bunut \hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Sambas	Semparuk, Tebas
401-500	Ketapang	Delta Pawan
>500	Kapuas Hulu	Putussibau

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN NOVEMBER, DESEMBER 2016 SERTA JANUARI 2017

A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN NOVEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan November 2016 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan November 2016 dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

Tabel 4.1 Prakiraan sifat hujan November 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	Bn	N	An
Bengkayang	Samalantan, Lembah Bawang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Sangau Ledo, Ledo	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Semitau, Putussibau Selatan, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu,	-
Kayong Utara	Sukadana, Simpang Hilir	Seponti, Pulau Maya, Teluk Batang,	-
Ketapang	-	Delta Pawan, Muara Pawan, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu, Kendawangan, Manis Mata	Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Nanga Tayap
Kota Pontianak	-	Pontianak Utara, Pontianak	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah,	-
Kubu Raya	-	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kubu, Terentang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Sompak, Karangan, Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Menyuke, Meranti, Air Besar,	-
Melawi	-	Kota Baru	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
Mempawah	-	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Anjungan, Sadaniang, Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Siantan	-
Sambas	Tebas, Tekarang, Teluk Keramat, Tengeran, Galing, Paloh	Selakau, Tebas, Selakau, Subah, Sambas, Sejangkung, Pemangkat, Semparuk, Jawai, Jawai Selatan, Sebawi,	-
Sanggau	-	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong, Mukok, Meliau	-
Sekadau	Nanga Mahap	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang	-
Sintang	Kayan Hilir, Baning	Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai, Ketungau Hulu, Nanga Serawai, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Mensiku Jaya	-

Tabel 4.2 Prakiraan curah hujan November 2016

Curah Hujan (Mm)	Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan
151-200	Sanggau	Jangkang
201-300	Bengkayang	Samalantan
	Kayong Utara	Teluk Batang
	Kubu Raya	Terentang,Rasau Jaya
	Landak	Menyuke
	Sambas	Selakau, Semparuk,Tebas,Jawai, Jawai Selatan, Tekarang,Sebawi,Sambas,Sejangkung, Teluk Keramat, Tengaran, Galing, Paloh
	Sanggau	Mukok,Bonti,Kembayan
	Sintang	Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan,Monterado,Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Seponti
	Ketapang	Muara Pawan, Matan Hilir Utara, Sandai, Sungai Laur
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Karangan, Menyuke, Air Besar
	Mempawah	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan, Sadaniang, Siantan, Toho
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Subah
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir,Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap,Nanga Taman,Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Sintang, Kelam Permai,Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Baning, Mensiku Jaya
401-500	Bengkayang	Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai
	Kota Pontianak	Pontianak
	Landak	Menjalin
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Blimbing
>500	Kapuas Hulu	Putussibau Selatan
	Ketapang	Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi
	Melawi	Tanah Pinoh, Nanga Pinoh

B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN DESEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan bulan Desember 2016 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan Desember 2016 dapat dilihat pada Lampiran 8 dan 9.

Tabel 4.3 Prakiraan sifat hujan Desember 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	Bn	N	An
Bengkayang	Samalantan	Sei Raya Kepulauan, Lembah Bawang, Bengkayang, Ledo,	Sangau Ledo, Monterado
Kapuas Hulu	Putussibau Selatan	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti	Simpang Hilir	-
Ketapang	-	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu, Delta Pawan	Muara Pawan, Nanga Tayap
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Tengah	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat,
Kubu Raya	Kubu	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti, Air Besar	Karangan
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	-	-	Sadaniang, Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan
Sambas	Teluk Keramat, Paloh,	Semparuk, Jawai, Tekarang, Tangaran, Galing, Tebas	Selakau, Pemangkat, Subah, Jawai Selatan, Sebawi, Sejangkung, Teluk Keramat
Sanggau	Sanggau Kapuas, Sekayam	Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai, Entikong, Bonti, Jangkang	-
Sekadau	Nanga Mahap, Belitang Hilir	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang	-
Sintang	Baning	Nanga Sepauk, Kayan Hilir, Ketungau Hulu	Nanga Serawai, Tempunak, , Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai, Mensiku Jaya

Tabel 4.4 Prakiraan curah hujan Desember 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan
151-200	Bengkayang	Samalantan
201-300	Kayong Utara	Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti
	Kubu Raya	Terentang, Rasau Jaya, Sei Ambawang
	Landak	Menyuke
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh
	Sanggau	Bonti, Jangkang
	Sekadau	Belitang Hilir
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Lembah Bawang, Bengkayang, Ledo
	Kapuas Hulu	Putussibau Selatan, Putussibau
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya
	Ketapang	Tumbang Titi, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Utara, Pontianak
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai, Sungai Raya, Sei Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan , Air Besar, Meranti
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Sadaniang, Anjungan
	Sambas	Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Sepauk, Banning, Ketungau Hulu
401-500	Bengkayang	Monterado, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar, Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau
	Ketapang	Matan Hilir Utara, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Nanga Tayap
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Melawi	Kota Baru
	Mempawah	Siantan
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebau, Sambas, Sejangkung
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Mensiku Jaya
>500	Ketapang	Kendawangan, Muara Pawan
	Melawi	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Sintang	Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai

C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JANUARI 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka hasil prakiraan sifat dan curah hujan Januari 2017 di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6. Sedangkan peta analisis sifat dan curah hujan Januari 2017 dapat dilihat pada Lampiran 11 dan 12.

Tabel 4.5 Prakiraan sifat hujan Januari 2017

Kabupaten/ Kota	Sifat Hujan		
	Bn	N	An
Bengkayang	-	Sei Raya	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Seberuang, Hulu Gurung, Semitau, Selimbau, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Bunut Hulu, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir	Putussibau Selatan
Kayong Utara	Sukadana, Simpang Hilir	Pulau Maya, Teluk Batang, Seponti	-
Ketapang	Hulu Sungai	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Sungai Laur, Simpang Hulu	Muara Pawan, Delta Pawan
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-	-
Kubu Raya	Terentang	Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti, Air Besar, Karangan	-
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	-	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang, Sei Pinyuh	Siantan
Sambas	Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Tengaran, Galing, Teluk Keramat, Paloh, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Sejangkung	Selakau, Tebas	-
Sanggau	Maliau, Sanggau Kapuas, Mukok	Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	-
Sekadau	Nanga Mahap, Belitang Hilir, Sekadau Hilir, Belitang	Nanga Taman, Sekadau Hulu	-
Sintang	Nanga Sepauk, Baning, Kayan Hilir	Nanga Serawai, Nanga Dedai, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu, Tempunak, Sei Tebelian, Sintang	-

Tabel 4.6 Prakiraan curah hujan Januari 2017

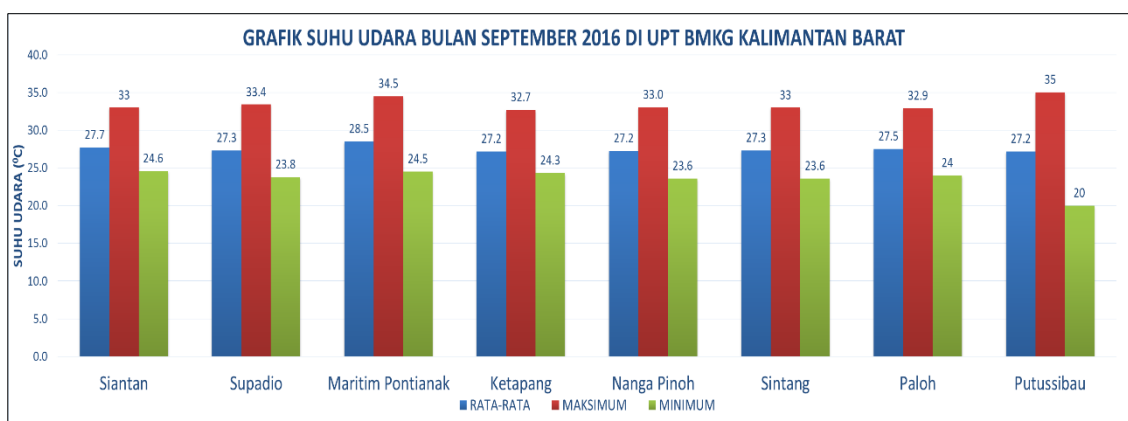
Curah Hujan (mm)	Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan
151-200	Ketapang	Tumbang Titi
	Kota Pontianak	Pontianak
	Sanggau	Jangkang
	Sekadau	Belitang Hilir
	Sintang	Nanga Sepauk
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Sukadana, Seponti
	Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Sei Kakap, Kuala Mandor B, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang
	Landak	Sengah Temila, Menyuke
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sei Kunyit, Mempawah Timur
	Sambas	Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tengar, Galing, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam
	Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Dedai, Banning, Kelam Permai, Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Monterado, Sangau Ledo, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Seberuang, Selimbau, Silat Hilir, Semitau, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu
	Ketapang	Kendawangan, Delta Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Manis Mata
	Landak	Mandor, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Siantan, Sadaniang
	Sanggau	Entikong
	Sekadau	Nanga Taman
401-500	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Mensiku Jaya
	Sintang	Sintang

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

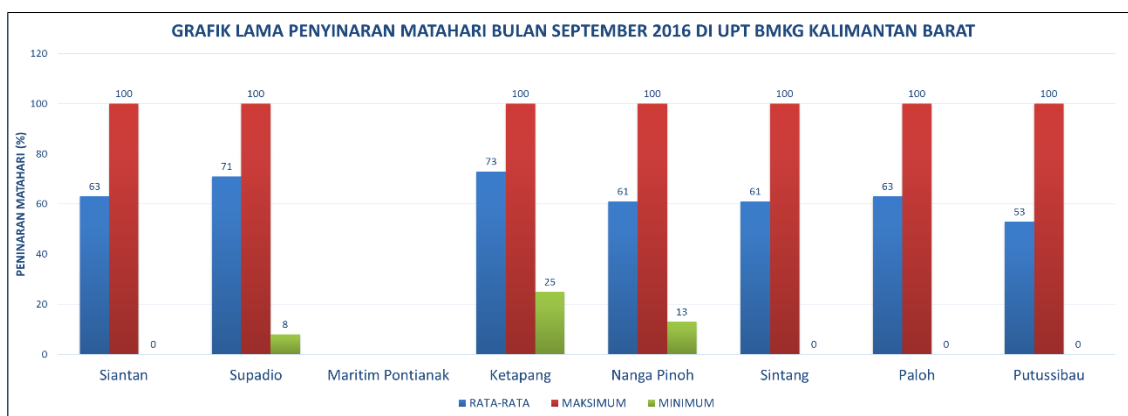
A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro di Kalimantan Barat

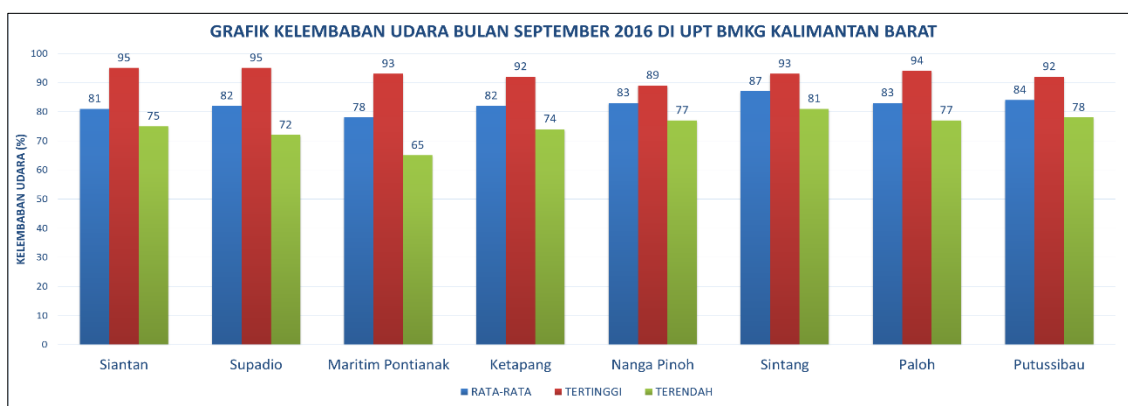
Berdasarkan pengamatan unsur iklim dari UPT BMKG di Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan data FKLIM 71 bulan September 2016, data tiap unsur iklim ditampilkan dalam beberapa gambar grafik seperti yang terlihat pada gambar 5.1 hingga 5.5.



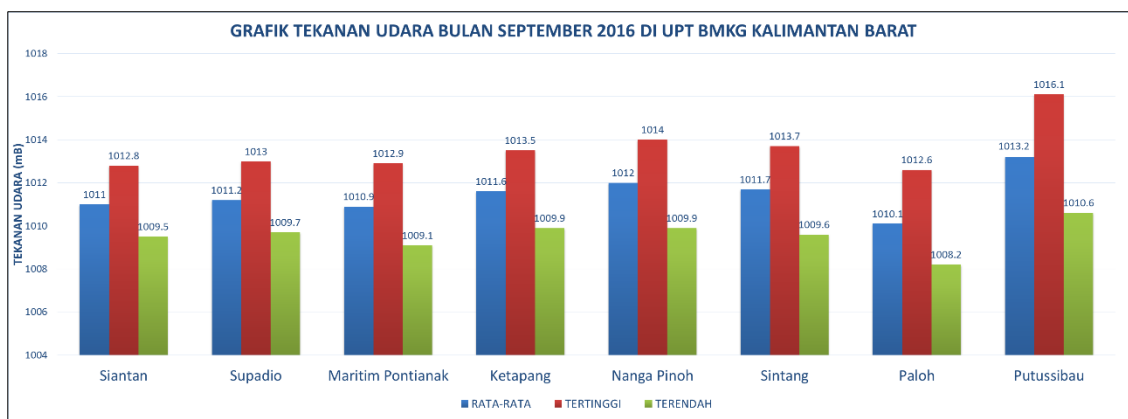
Gambar 5.1 Grafik suhu udara bulan September 2016 di Kalimantan Barat



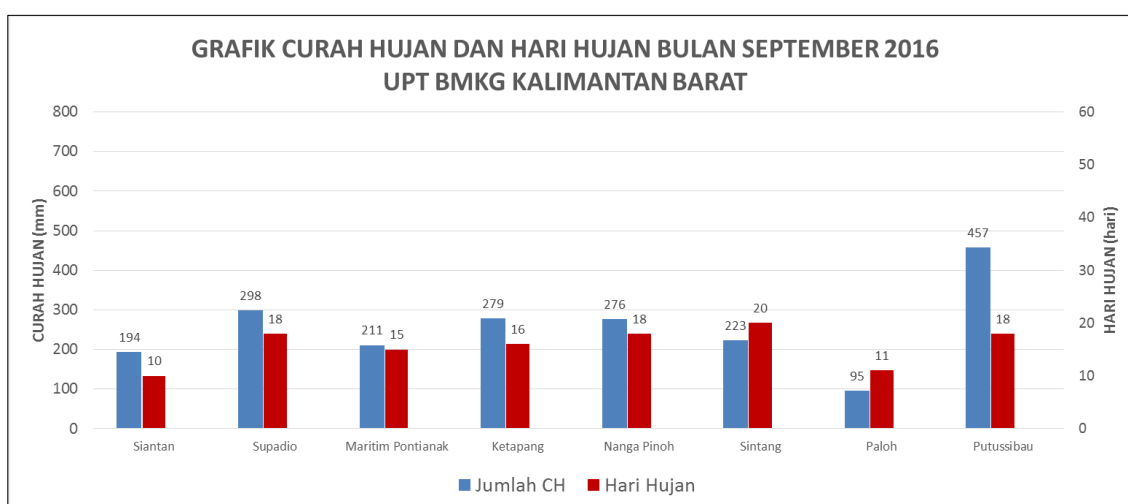
Gambar 5.2 Grafik lama penyinaran matahari bulan September 2016 di Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik kelembaban udara bulan September 2016 di Kalimantan Barat



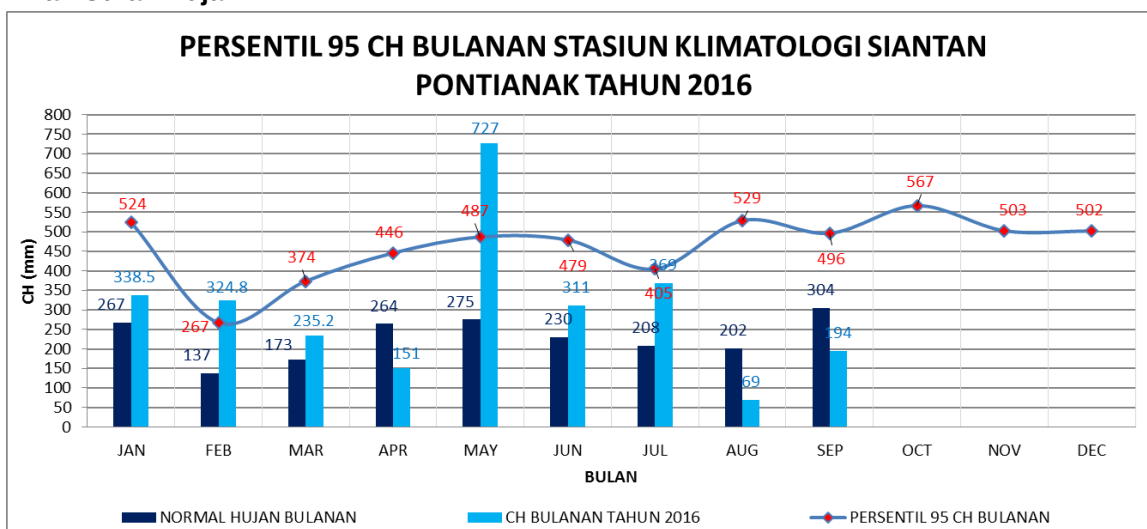
Gambar 5.4 Grafik tekanan udara bulan September 2016 di Kalimantan Barat



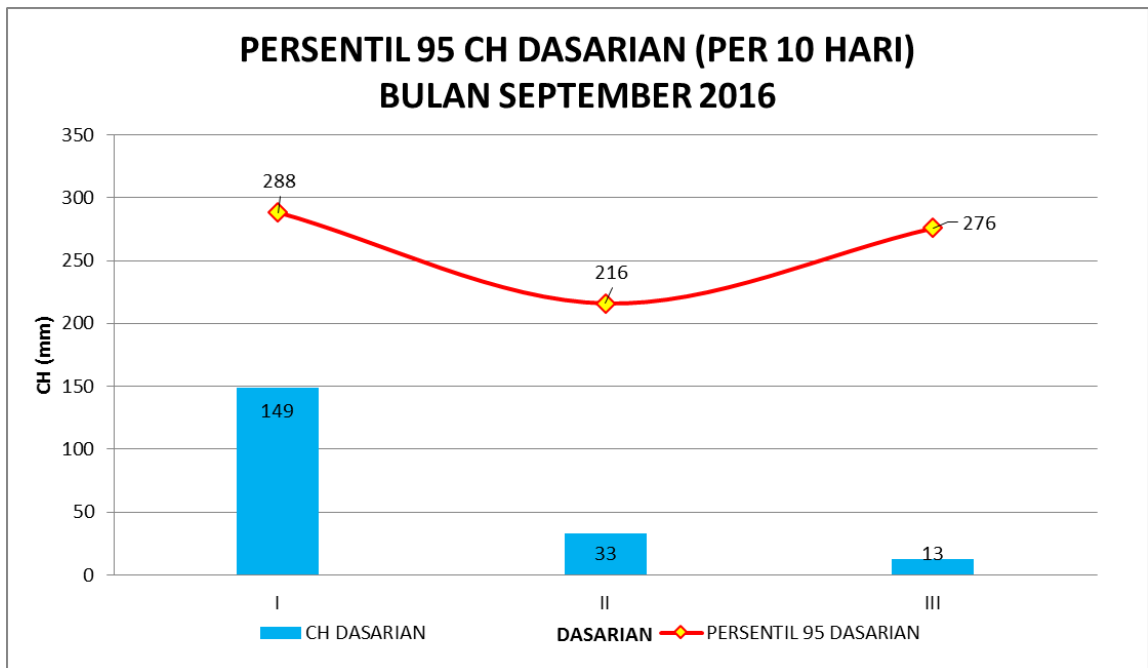
Gambar 5.5 Grafik hujan bulan September 2016 di UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

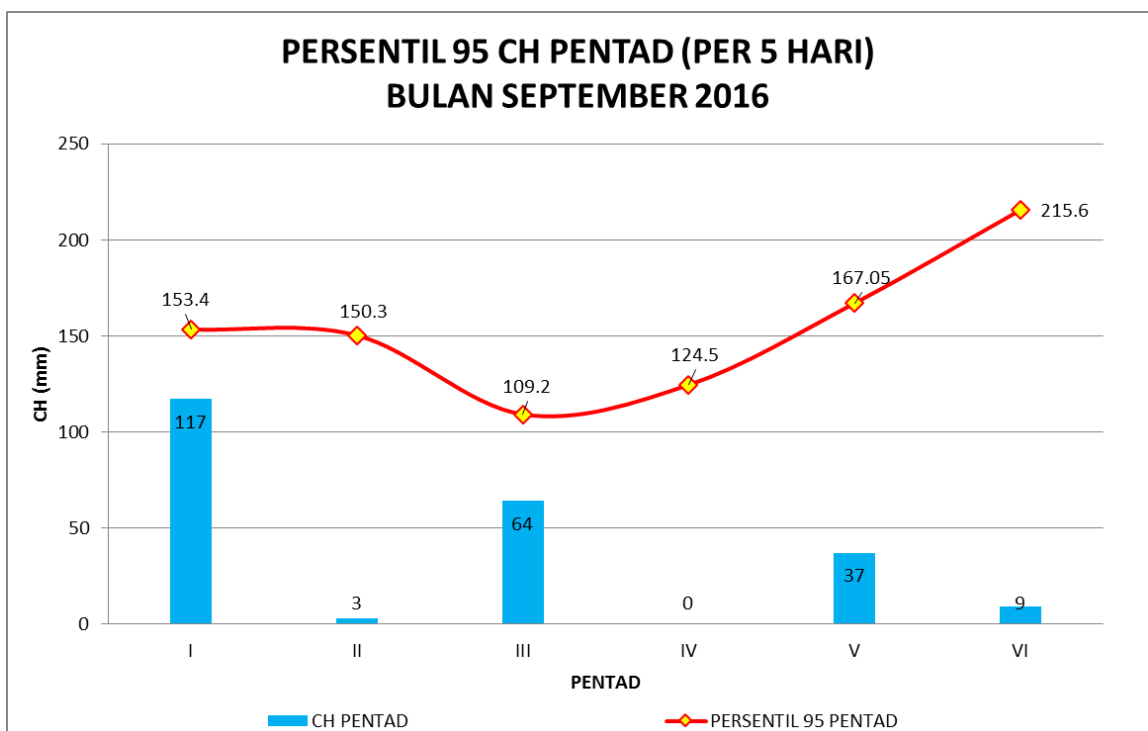
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak tahun 2016



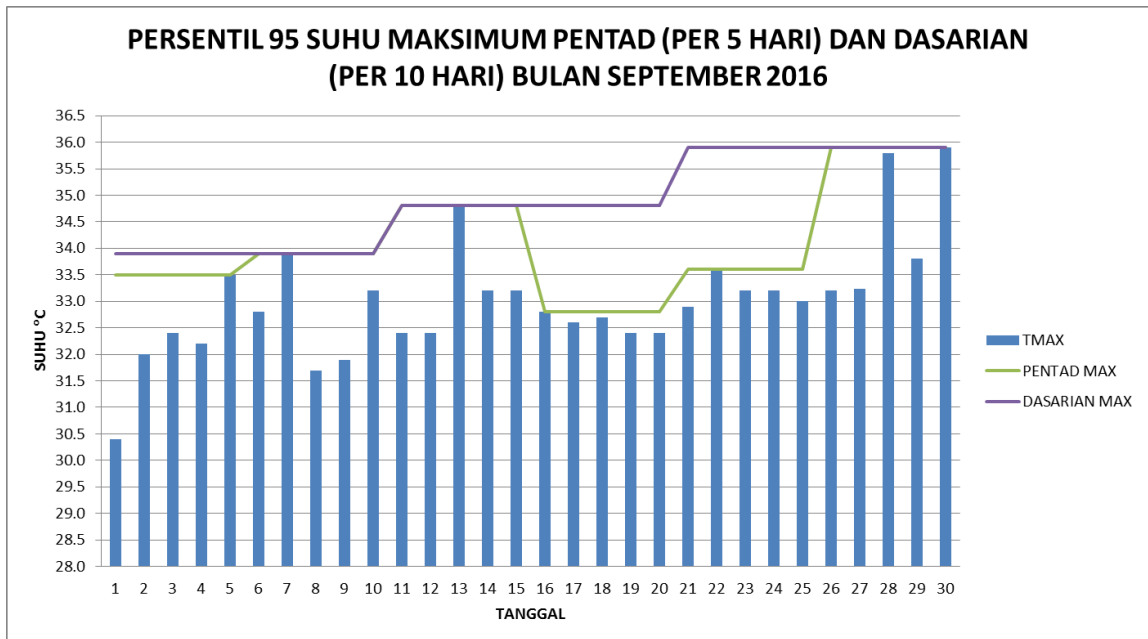
Gambar 5.7 Analisa persentil 95 curah hujan dasarian di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak tahun 2016



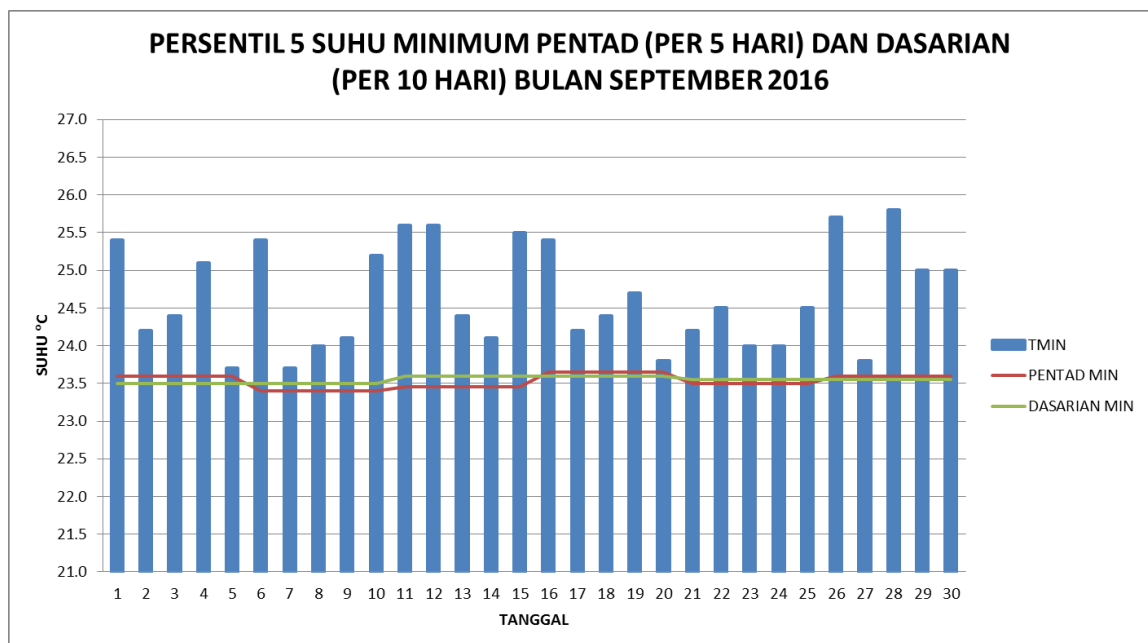
Gambar 5.8 Analisa persentil 95 curah hujan pentad di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak tahun 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga 5.8, curah hujan yang turun dalam skala waktu per lima harian, dasarian, maupun bulanan pada Bulan September 2016 tidak ada yang masuk pada kategori ekstrim. Hal tersebut terlihat pada grafik curah hujan per lima harian, dasarian, maupun bulanan yang berada dibawah nilai persentil 95 pada setiap satuan waktu.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



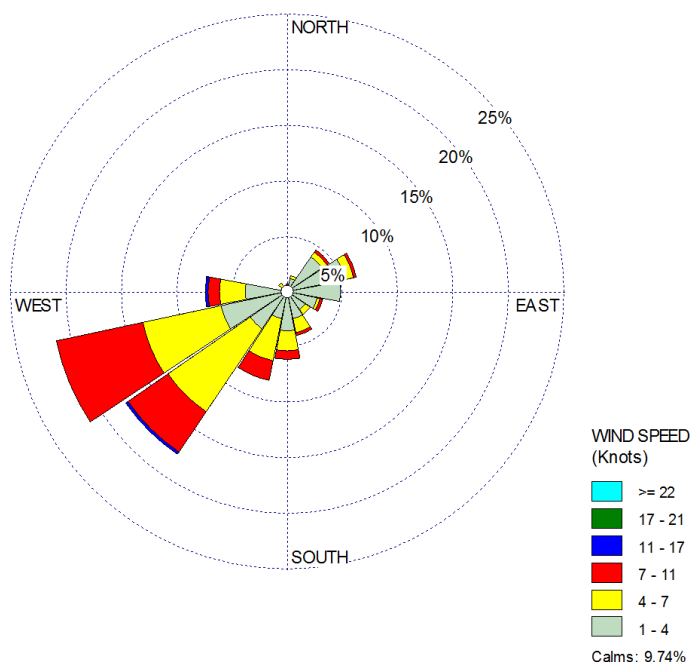
Gambar 5.9 Analisa persentil 95 suhu udara maksimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak bulan September 2016



Gambar 5.10 Analisa persentil 5 suhu udara minimum pentad dan dasarian di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak bulan September 2016

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum pada Gambar 5.9 dan minimum pada Gambar 5.10 yang terjadi di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada bulan September 2016. Secara umum suhu maksimum absolut mengalami peningkatan nilai ekstrim dari Dasarian I hingga Dasarian III September. Sedangkan untuk suhu minimum tercatat relatif stabil karena tidak terjadi suhu minimum ekstrim pada bulan September 2016.

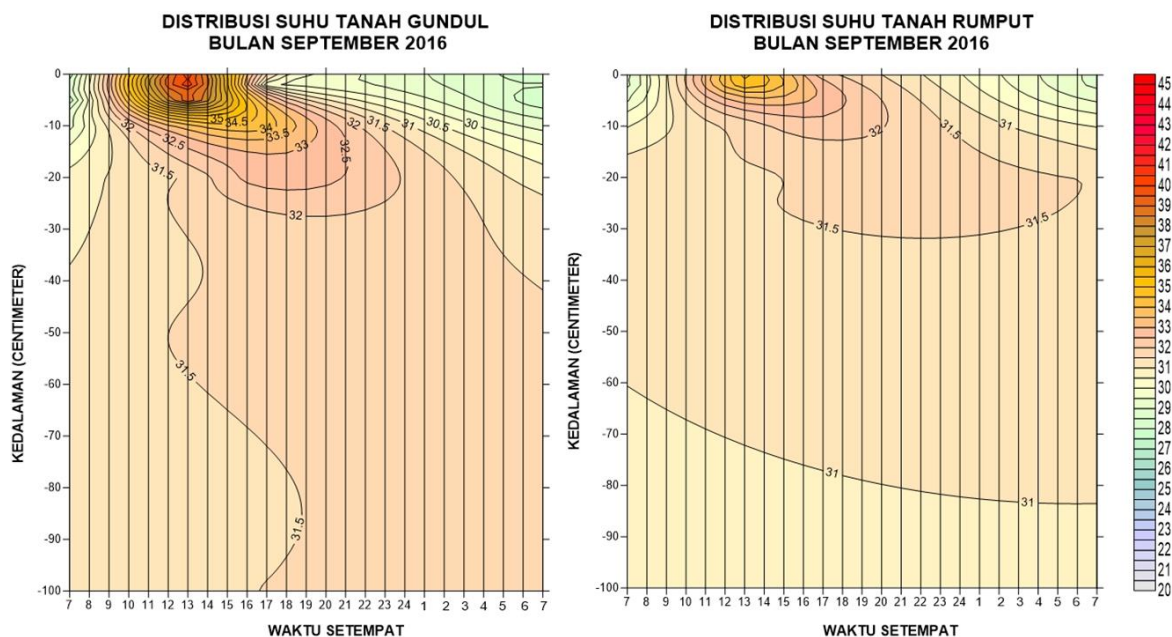
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa windrose bulan September 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Pada gambar 5.11 terlihat bahwa kecepatan angin terbanyak yang terjadi pada bulan September 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan berasal dari arah Barat s.d Barat Daya sekitar 40% dengan kecepatan angin rata-rata 4 s.d 7 knots, dengan kecepatan angin terbesar 24 knots dari arah Barat.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi suhu tanah bulan September 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa pada bulan September 2016 suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput. Hal tersebut dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap radiasi dibandingkan suhu tanah berumput karena terhalang vegetasi rumput. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 WIB hingga 14.00 WIB. Pada bulan September 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 46.6°C dan terendah tercatat sebesar 25.6°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat sebesar 38.6°C dan suhu minimum tercatat sebesar 27.3°C.

B. POTENSI BANJIR BULAN NOVEMBER 2016 DI KALIMANTAN BARAT

Tabel 5.1 Potensi rawan banjir bulan November 2016 di Kalimantan Barat

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS	-	Sambas, Sejangkung, Selakau, Subah, Citrus Center, Sebawi.	-
BENGKAYANG	-	Bengkayang, Darit, Sompak	-
LANDAK	-	Mandor, Ngabang, Pahauman	-
MEMPAWAH	-	Mempawah Hilir.	-
KUBU RAYA	-	Kubu, Terentang	-
SINTANG	-	Nanga Serawai.	-
MELAWI	-	Nanga Pinoh, Ella, Nanga Sayan	-
SANGGAU	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu.	-
KAPUAS HULU	-	Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir.	-

C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2016/2017 PADA DAERAH ZONA MUSIM DI KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim hujan 2016/2017 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang bagian Selatan diperkirakan jatuh pada bulan **September 2016 dasarian ke-III** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur** satu dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.

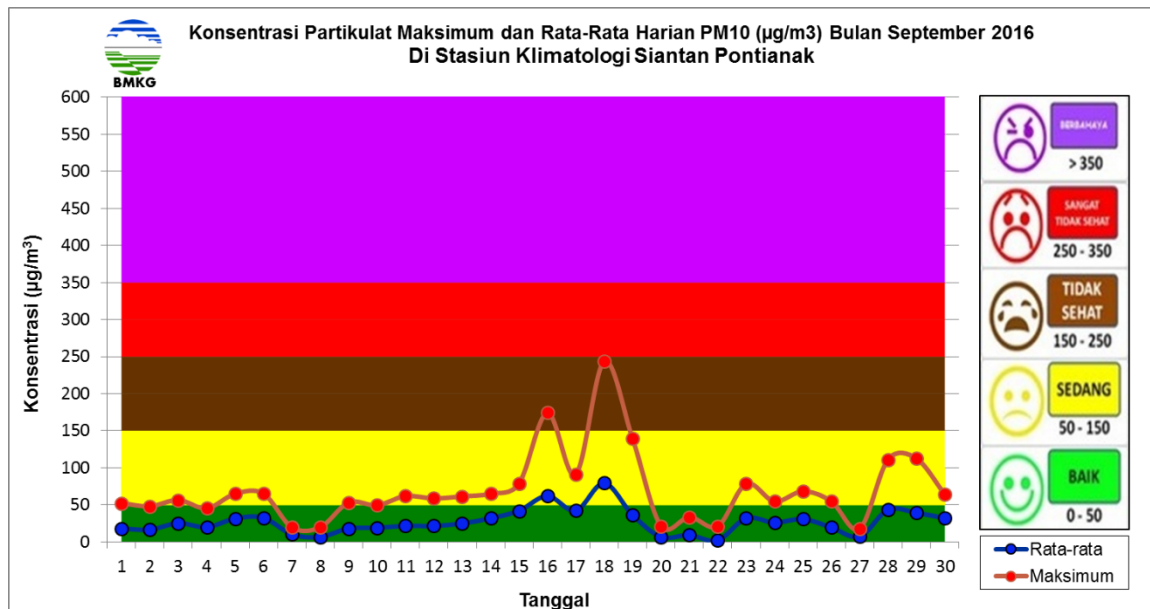
D. KUALITAS UDARA

1. PARTICULATE MATTER (PM₁₀)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM₁₀ oleh Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak dilakukan dengan peralatan otomatis menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja alat ini yaitu udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone. Jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ bulan September 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara PM₁₀ di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada bulan September 2016 secara umum berada dalam kategori BAIK hingga SEDANG. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 243.76 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 18 September 2016 dengan kategori TIDAK SEHAT.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

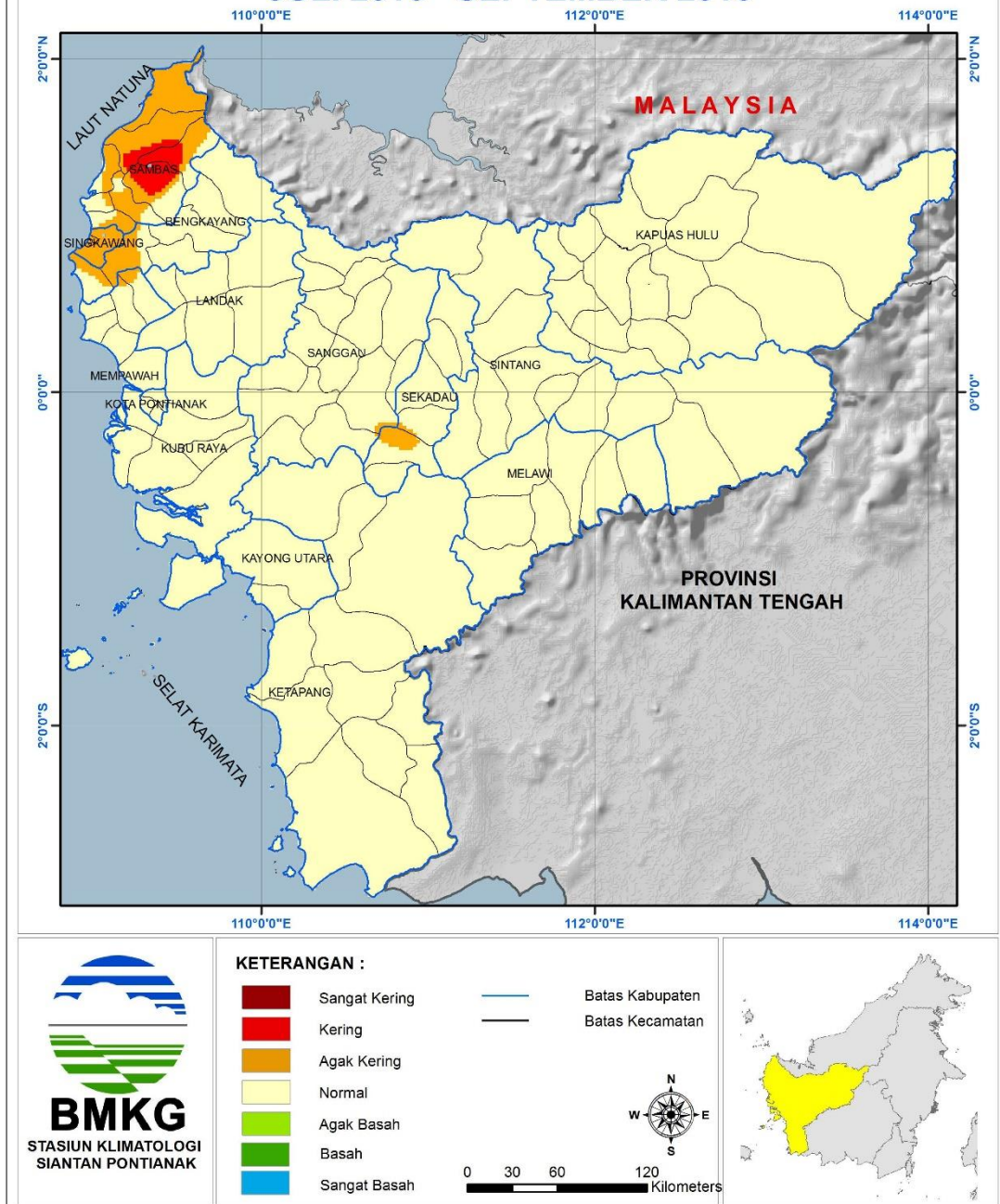
1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE JULI s.d SEPTEMBER 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli s.d September 2016 di Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**. Sedangkan, kondisi **Kering** terjadi di wilayah Kab. Sambas (Sambas, Semelagi, Sejangkung, Teluk Keramat). Kondisi **Agak Kering** terjadi di wilayah Kab. Sekadau (Nanga Taman); Kab. Bengkayang (Simpang Monterado, Samalantan); Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah); Kab. Sambas (Selakau, Semparuk, Tebas, Subah, Sebawi, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh).

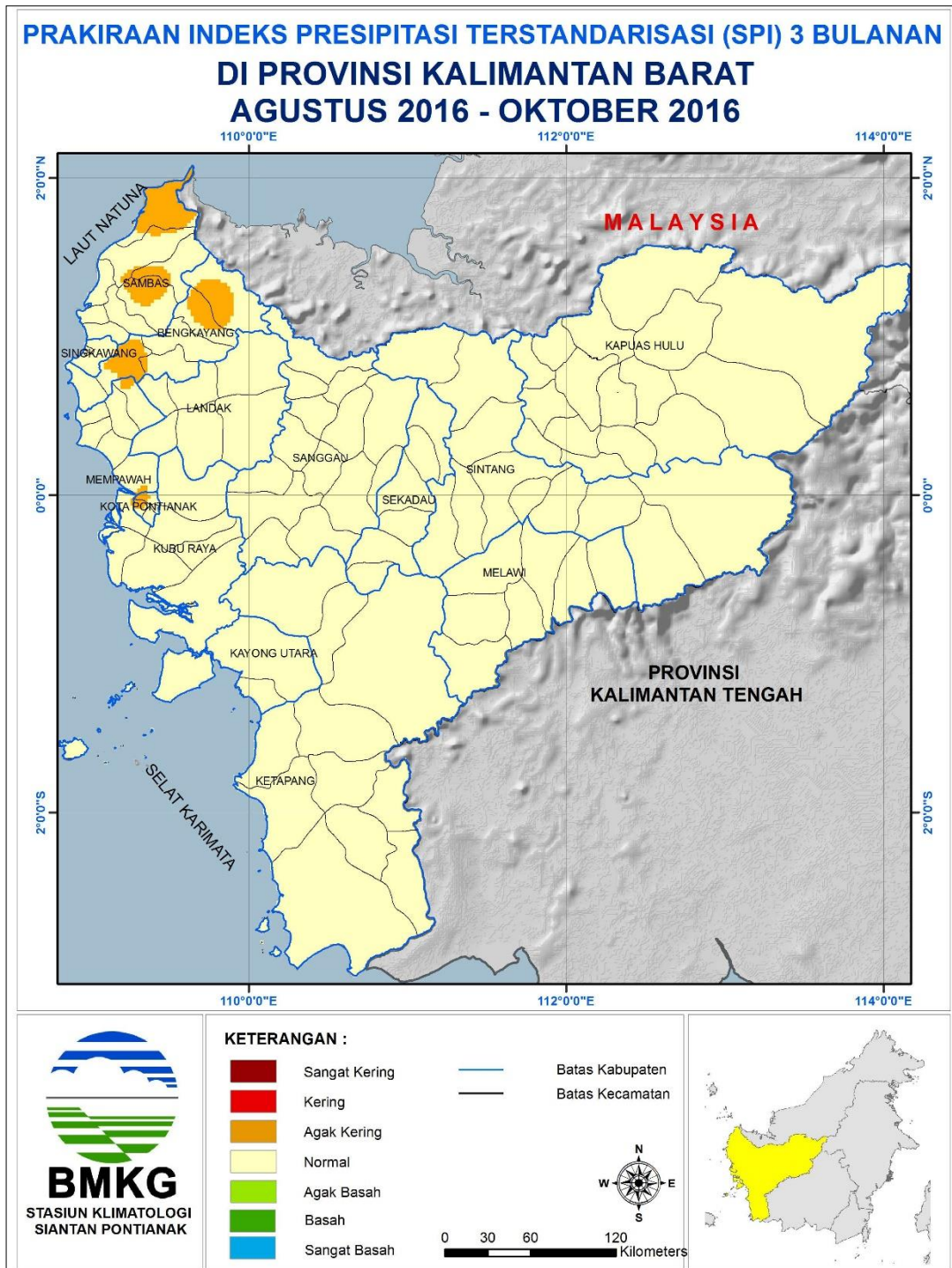
INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT JULI 2016 - SEPTEMBER 2016



Gambar 6.1 Peta indeks SPI tiga bulanan periode Juli s.d September 2016

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE AGUSTUS 2016 s.d OKTOBER 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Agustus 2016 s.d Oktober 2016 di Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**. Sedangkan, kondisi **Kering** diperkirakan akan terjadi pada wilayah Kab. Sambas (Sambas, Paloh); Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo, Samalantan); dan Kota Pontianak.



Gambar 6.2 Peta prakiraan indeks SPI tiga bulanan periode Agustus s.d Oktober 2016

Tabel 6.1 Indeks kekeringan SPI tiga bulanan di Kalimantan Barat.

No	Pos	Index SPI	
		Periode Juli s.d September 2016	Prakiraan Periode Agustus s.d Oktober 2016
1	Stamet. Maritim Pontianak	-0.74	-1.10
2	Stamet. Supadio	0.38	-0.29
3	Rasau Jaya	0.17	-0.22
4	Sei. Ambawang	-0.35	-0.60
5	Kubu	-0.02	-0.40
6	Terentang	0.16	-0.75
7	Staklim. Siantan	0.07	-0.09
8	Anjungan	0.35	0.08
9	Sei. Pinyuh	0.45	0.25
10	Peniraman	0.13	-0.07
11	Sei Kunit	-0.49	-0.69
12	Toho	0.05	-0.14
13	Menjalin	-0.84	-0.68
14	Karangan	-0.46	-0.44
15	Mandor	-0.13	-0.24
16	Serimbu	-0.69	0.01
17	Darit	0.25	0.05
18	Bengkayang	0.30	-0.87
19	Sanggau Ledo	-0.25	-1.10
20	Simpang Monterado	-1.20	-0.95
21	Samalantan	-1.00	-1.40
22	Ledo	0.36	-0.26
23	Singawang	-1.20	-0.40
24	Stamet. Paloh	-1.40	-1.20
25	Selakau	-0.41	-0.77
26	Pemangkat	0.21	-0.23
27	Tebas	-0.92	-0.76
28	Sambas	-2.00	-1.10
29	SMPK Semelagi	-1.50	-0.85
30	Matang Segantar	-1.10	-0.29
31	Citrus Center	-1.40	-0.99
32	Diperta Sanggau	0.03	-0.02
33	Parindu	0.57	0.14
34	Balai Karangan	0.49	0.84
35	Balai Sebut	0.47	0.40
36	Meliau	0.19	0.24
37	Sekadau Hilir	0.31	-0.08
38	Sekadau Hulu	0.74	0.82
39	Nanga Mahap	0.12	0.00
40	Nanga Taman	-1.40	-0.76
41	Stamet. Ketapang	0.63	0.47
42	Kendawangan	-0.08	0.16
43	Manis Mata	0.65	0.16
44	Sei Besar	0.41	0.24
45	Sei Awan	0.44	0.35
46	Tumbang Titi	-0.14	0.22
47	Nanga Tayap	0.99	0.80
48	Sukadana	0.71	0.52
49	Sei Poduan	0.49	0.78
50	Seponti Jaya	-0.18	-0.23
51	Teluk Melano	0.30	0.41
52	Stamet. Sintang	-0.42	-0.46
53	Baning	-0.40	-0.40
54	Nanga Mau	0.61	0.21
55	Tempunak	0.27	-0.03
56	Nanga Dedai	0.77	0.58
57	Paoh	0.11	-0.21
58	Stamet. Nanga Pinoh	0.62	0.23
59	Stamet. Putussibau	0.29	0.52
60	Kedamin	0.25	0.52

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan September 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	206	337	2010	10	1994	N
	KAB. KUBU RAYA						
1	Stamet. Supadio	228	424	2010	10	1994	AN
2	Rasau Jaya	203	454	2010	4	1994	N
3	Sei. Ambawang	215	662	1988	5	1997	BN
4	Kubu	203	450	1988	6	2015	BN
5	Terentang	143	353	1985	0	2015	BN
	KAB. MEMPAWAH						
1	Staklim. Siantan	303	577	1988	1	1994	BN
2	Anjungan	271	570	1988	6	1994	N
3	Sei. Pinyuh	248	775	1988	0	1994	N
4	Peniraman	180	454	1998	7	1994	AN
5	Sei Kunyit	235	553	1988	0	1994	BN
6	Toho	302	498	2006	51	2014	BN
	KAB. LANDAK						
1	Menjalin	308	745	1988	5	2015	BN
2	Karangan	270	622	2004	3	1994	N
3	Mandor	259	893	1988	4	1994	BN
4	Serimbu	246	521	1998	63	1994	N
5	Darit	210	416	1993	17	1997	AN
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	237	590	1996	15	1997	BN
2	Sanggau Ledo	277	520	2000	30	1994	BN
3	Simpang Monterado	241	572	1988	58	1994	BN
4	Samalantan	297	840	2004	15	1997	BN
5	Ledo	211	347	1995	6	1994	N
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang	202	409	1984	2	1994	BN
	KAB. SAMBAS						
1	Stamet. Paloh	214	419	1989	21	2012	BN
2	Selakau	182	408	1987	28	1994	BN
3	Pemangkat	206	453	1996	4	1994	N
4	Tebas	240	500	1988	25	1994	N
5	Sambas	295	579	1999	73	1994	BN
6	SMPK Semelagi	212	451	2001	0	2009	BN
7	Matang Segantar	209	496	2008	59	2012	BN
8	Citrus Center	121	221	2010	31	2007	AN
	KAB. SANGGAU						
1	Diperta Sanggau	232	512	1989	0	2014	BN
2	Parindu	248	487	2010	54	1994	N
3	Balai Karangan	242	531	2010	26	1994	AN
4	Balai Sebut	91	145	2007	27	1997	AN
5	Meliau	242	389	1995	106	2014	AN

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
	KAB. SEKADAU						
1	Sekadau Hilir	236	604	1998	18	1994	BN
2	Sekadau Hulu	188	399	1992	53	1991	AN
3	Nanga Mahap	191	468	2010	15	1991	N
4	Nanga Taman	239	526	1988	20	2009	BN
	KAB. KETAPANG						
1	Stamet. Rahadi Usman	184	455	1988	0	1994	AN
2	Kendawangan	143	420	2001	0	1997	N
3	Manis Mata	163	577	2008	0	1997	AN
4	Sei Besar	163	476	1988	0	2014	AN
5	Sei Awan	128	232	2008	2	2014	AN
6	Tumbang Titi	172	618	2010	16	2008	BN
7	Nanga Tayap	175	405	1996	0	2002	AN
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sukadana	262	456	2001	0	1994	BN
2	Sei Poduan	188	843	1996	0	1994	BN
3	Seponti Jaya	222	748	2010	39	2002	BN
4	Teluk Melano	224	515	2008	0	1997	AN
	KAB. SINTANG						
1	Stamet. Susilo Sintang	227	528	1992	29	1994	N
2	Baning	363	798	1998	40	2014	BN
3	Nanga Mau	195	368	2008	0	2009	AN
4	Tempunak	149	386	2010	20	2012	AN
5	Nanga Dedai	221	594	1992	2	1997	AN
6	Paoh	193	394	2013	15	1994	N
	KAB. MELAWI						
1	Stamet. Nanga Pinoh	249	481	2010	33	1997	AN
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Stamet Pangsuma	298	633	1983	52	1994	AN
2	Kedamin	280	526	2010	34	2009	AN

Keterangan:

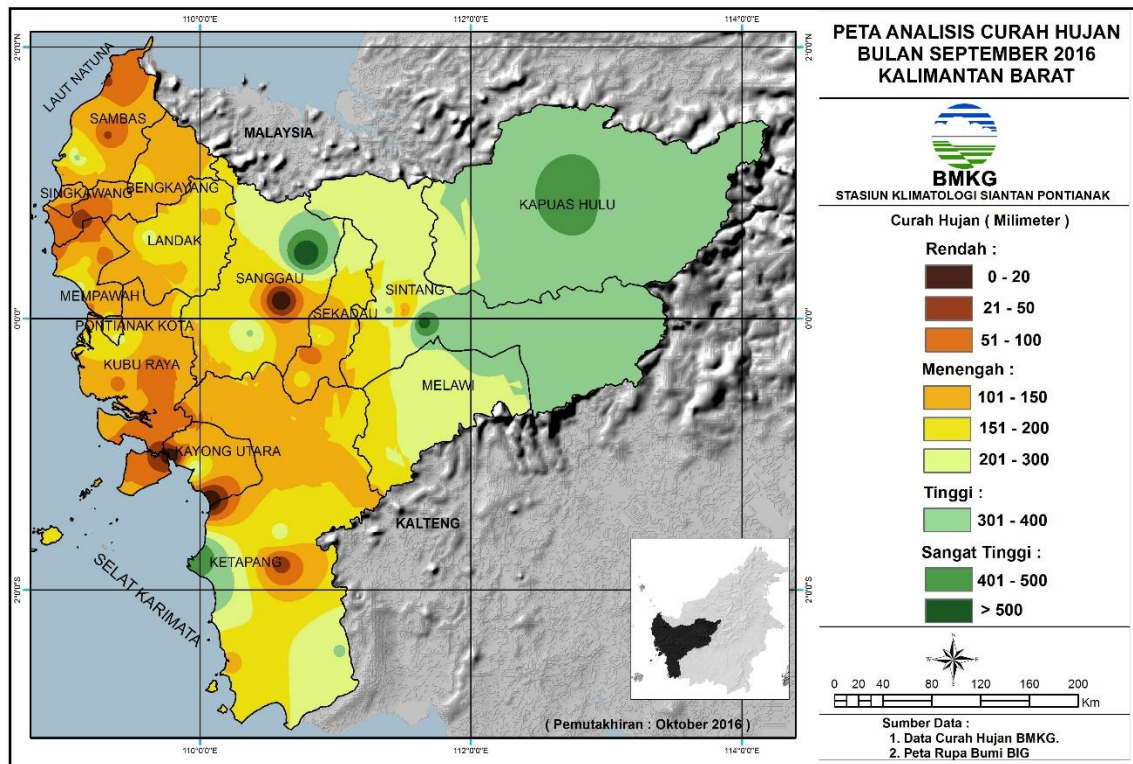
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

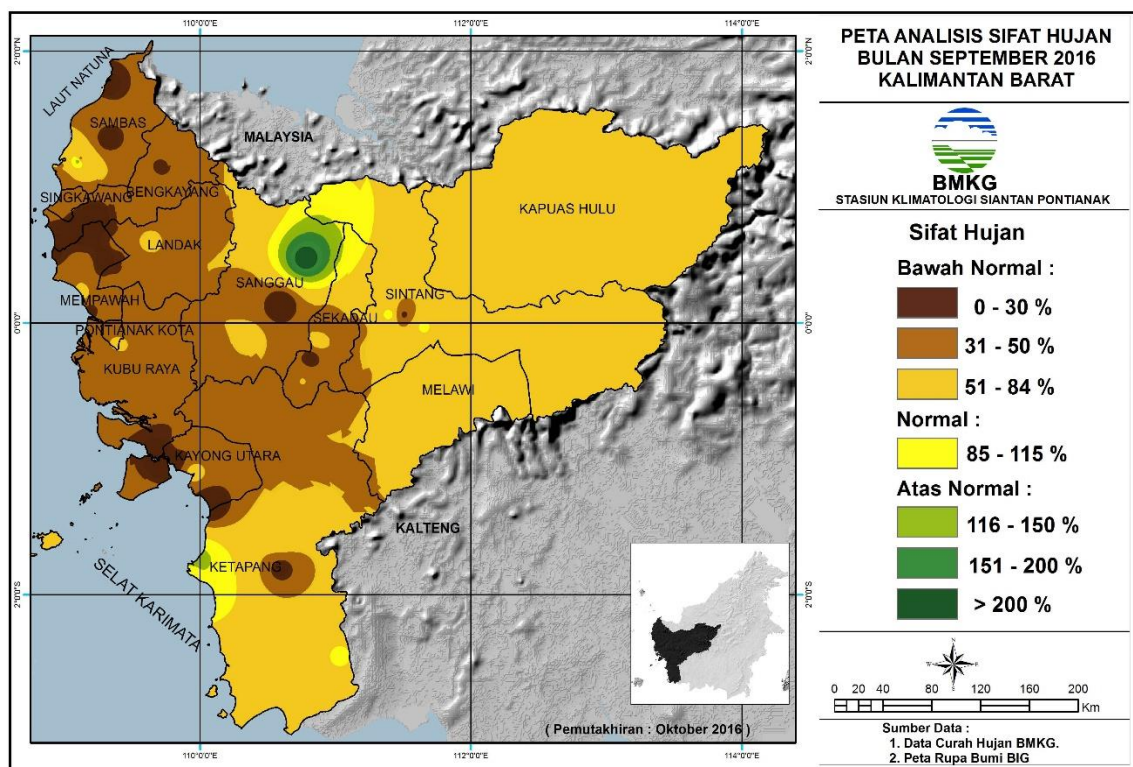
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan September 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan September 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2016

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	407	457	2014	5	1984	401-500	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	354	489	1998	5	1984	301-400	N
2	Rasau Jaya	333	567	1988	0	2004	201-300	N
3	Sei. Ambawang	350	475	1988	13	2004	301-400	N
4	Kubu	381	405	1996	4	1991	301-400	N
5	Terentang	271	364	2010	0	2006	201-300	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	328	550	1988	3	1997	301-400	N
2	Anjungan	394	492	2000	20	1991	301-400	N
3	Sei. Pinyuh	325	813	1988	0	2004	201-300	N
4	Peniraman	293	465	1996	12	1991	201-300	N
5	Sei Kunyit	387	483	1995	0	2004	301-400	N
6	Toho	318	314	2000	8	1997	301-400	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	432	734	1988	13	1997	401-500	N
2	Karangan	344	602	1988	21	1992	301-400	N
3	Mandor	383	668	1988	9	1997	301-400	N
4	Serimbu	358	453	1995	83	1984	301-400	N
5	Darit	278	368	2014	35	2011	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	321	527	2009	10	2003	301-400	N
2	Sanggau Ledo	397	700	1988	34	1997	401-500	N
3	Simpang Monterado	395	720	1995	6	1991	301-400	N
4	Samalantan	463	699	2007	0	2002	301-400	BN
5	Ledo	337	382	1995	6	1997	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	376	443	2014	47	2012	301-400	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	363	273	2014	30	1990	201-300	BN
2	Selakau	330	554	1995	6	2004	201-300	N
3	Pemangkat	322	456	1995	0	1991	301-400	N
4	Tebas	349	494	2014	16	2004	201-300	BN
5	Sambas	306	456	2010	38	2006	301-400	N
6	SMPK Semelagi	343	463	2014	5	2004	301-400	N
7	Matang Segantar	344	312	2010	61	2012	201-300	BN
8	Citrus Center	310	421	2014	59	2013	201-300	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	316	723	1995	3	1990	301-400	N
2	Parindu	328	434	1995	9	2004	301-400	N
3	Balai Karangan	330	405	1988	27	1991	301-400	N
4	Balai Sebut	139	194	1996	67	2009	151-200	N
5	Meliau	423	760	1996	62	1993	301-400	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	307	451	1995	36	1991	301-400	N
2	Sekadau Hulu	311	476	1995	14	1997	301-400	N
3	Nanga Mahap	427	397	1995	32	1989	301-400	BN
4	Nanga Taman	384	551	1995	6	2012	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi	456	386	1988	0	2006	401-500	N
2	Kendawangan	348	477	2010	0	1997	401-500	N
3	Manis Mata	407	395	1998	0	1997	401-500	N
4	Sei Besar	389	435	1988	0	1997	401-500	AN
5	Sei Awan	423	219	2008	50	2009	401-500	N
6	Tumbang Titi	412	275	2010	12	2011	401-500	AN
7	Nanga Tayap	377	311	1988	7	2011	401-500	AN
	KAB. KAYONG							
1	Sukadana	471	414	1996	0	1997	301-400	BN
2	Sei Poduan	315	269	1996	0	2012	201-300	N
3	Seponti Jaya	352	522	1995	7	2002	301-400	N
4	Teluk Melano	364	479	1988	0	1997	301-400	BN
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo	305	840	1988	27	1996	301-400	N
2	Baning	428	956	1988	15	2006	301-400	BN
3	Nanga Mau	384	449	2010	20	2009	301-400	BN
4	Tempunak	274	391	2010	24	2009	301-400	N
5	Nanga Dedai	363	585	2010	0	1997	401-500	AN
6	Paoh	324	476	1995	24	1991	201-300	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga	365	759	1998	3	1997	401-500	AN
	KAB. KAPUAS							
1	Stamet Pangsuma	461	838	1988	47	1986	401-500	N
2	Kedamin	582	764	2010	87	2011	401-500	N

Keterangan:

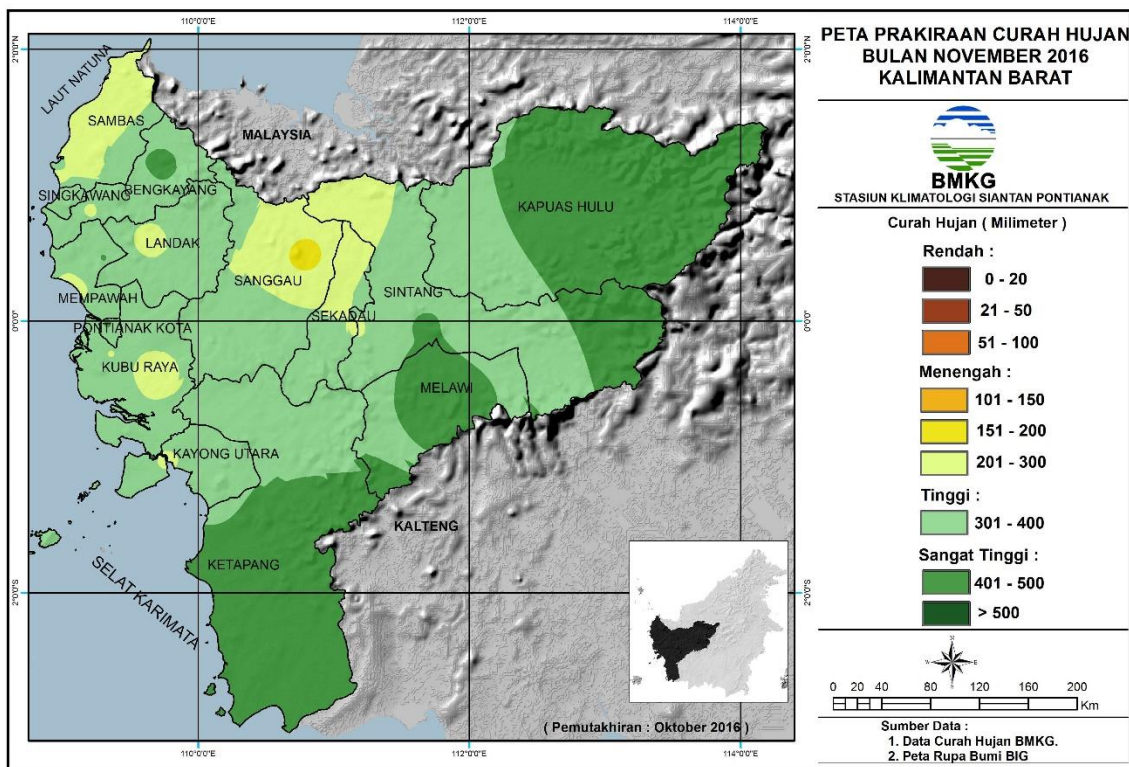
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

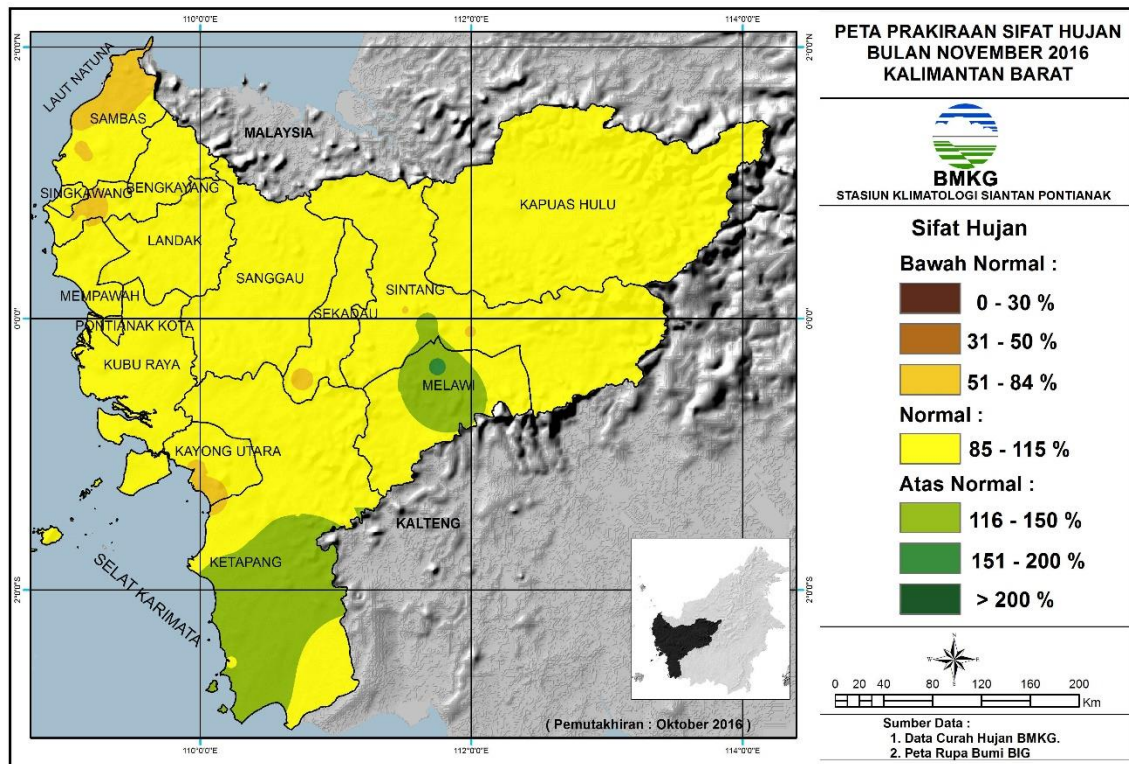
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2016



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2016



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	360	510	2012	108	1988	301-400	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	290	551	2012	108	1988	301-400	N
2	Rasau Jaya	291	553	2004	114	1988	201-300	N
3	Sei. Ambawang	283	504	2011	61	1988	201-300	N
4	Kubu	376	593	1991	121	1988	301-400	BN
5	Terentang	249	548	1997	37	1988	201-300	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	335	568	1984	76	1988	401-500	AN
2	Anjungan	325	602	2009	89	1988	301-400	N
3	Sei. Pinyuh	301	483	2012	45	1988	201-300	N
4	Peniraman	313	583	1983	119	1992	301-400	N
5	Sei Kunyit	313	545	1991	134	2007	201-300	BN
6	Toho	352	667	1997	184	2010	301-400	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	376	626	2002	169	1995	301-400	BN
2	Karangan	317	587	2012	79	1994	301-400	AN
3	Mandor	338	637	1994	172	2010	301-400	N
4	Serimbu	383	804	1993	65	1995	301-400	N
5	Darit	276	487	2006	81	2001	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	334	799	1998	119	1995	301-400	N
2	Sanggau Ledo	370	648	2011	142	1988	401-500	AN
3	Simpang Monterado	309	590	2012	126	1985	401-500	AN
4	Samalantan	447	980	2001	68	1985	151-200	BN
5	Ledo	357	724	2011	154	1988	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	375	773	2013	148	1995	401-500	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	475	1034	1983	216	2009	301-400	BN
2	Selakau	342	616	2008	63	1986	401-500	AN
3	Pemangkat	328	677	2000	92	1986	401-500	AN
4	Tebas	390	690	1991	209	1998	401-500	AN
5	Sambas	308	629	2012	50	1988	401-500	AN
6	SMPK Semelagi	326	644	2006	30	2002	401-500	AN
7	Matang Segantar	458	764	2008	183	2009	301-400	BN
8	Citrus Center	401	597	2011	233	2010	401-500	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	378	908	1992	100	1988	201-300	BN
2	Parindu	313	540	1989	107	2010	201-300	N
3	Balai Karangan	353	684	2010	170	2014	201-300	BN
4	Balai Sebut	215	485	2014	147	1997	151-200	N
5	Meliau	364	581	2014	174	1996	301-400	N

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	323	609	1992	143	1988	201-300	N
2	Sekadau Hulu	301	631	1992	164	1984	201-300	N
3	Nanga Mahap	496	792	2009	244	1987	301-400	BN
4	Nanga Taman	425	925	2009	239	1985	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi	490	811	2008	233	1988	401-500	N
2	Kendawangan	509	699	1991	156	1992	>500	N
3	Manis Mata	471	608	2004	82	1997	401-500	N
4	Sei Besar	452	724	2008	229	1988	>500	AN
5	Sei Awan	498	671	2009	349	2010	>500	AN
6	Tumbang Titi	353	564	1990	171	2014	301-400	N
7	Nanga Tayap	399	666	2012	124	2001	401-500	AN
	KAB. KAYONG							
1	Sukadana	434	870	1991	239	1993	301-400	BN
2	Sei Poduan	326	606	1994	109	1996	201-300	BN
3	Seponti Jaya	413	890	2008	112	1986	201-300	BN
4	Teluk Melano	342	700	1991	206	1988	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo	348	831	2007	141	1988	>500	AN
2	Baning	406	883	2007	121	1984	301-400	BN
3	Nanga Mau	429	571	2013	224	2008	401-500	N
4	Tempunak	372	538	2012	213	2008	401-500	AN
5	Nanga Dedai	347	805	2013	112	1984	>500	AN
6	Paoh	382	865	2007	166	1996	201-300	BN
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga	398	692	2004	213	1985	>500	AN
	KAB. KAPUAS							
1	Stamet Pangsuma	430	925	2013	238	2001	301-400	N
2	Kedamin	463	690	2011	315	2014	301-400	BN

Keterangan:

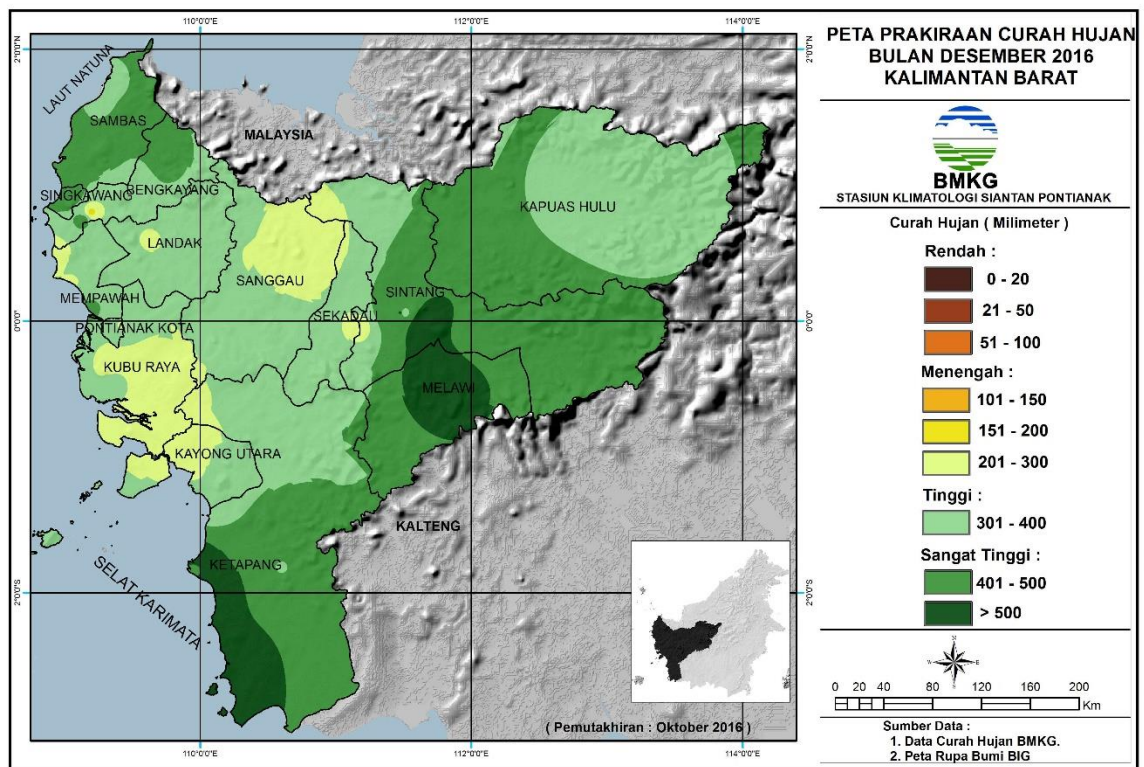
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

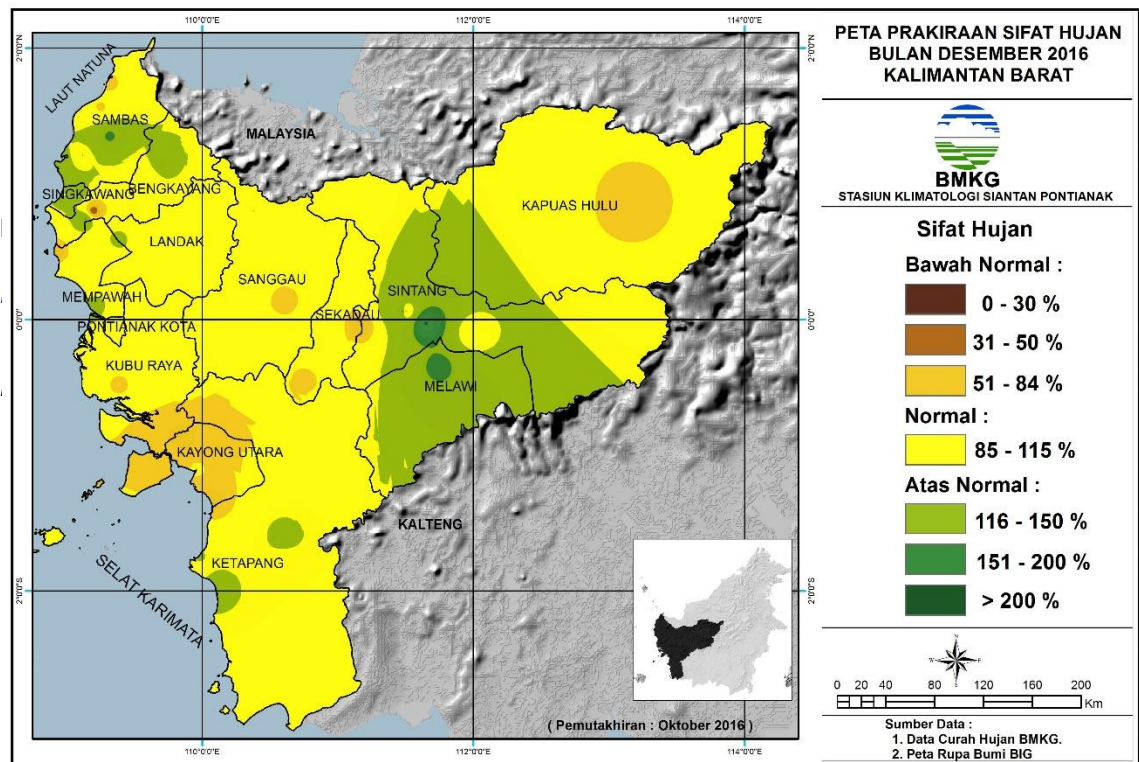
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	199	582	2000	74	2014	151-200	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	329	582	2000	94	2014	201-300	N
2	Rasau Jaya	308	683	1993	63	2008	201-300	N
3	Sei. Ambawang	280	503	2000	62	1997	201-300	N
4	Kubu	273	595	1989	96	2014	201-300	N
5	Terentang	238	511	2007	60	1994	201-300	BN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	265	656	2000	54	2014	301-400	AN
2	Anjungan	299	517	1989	50	2014	201-300	BN
3	Sei. Pinyuh	238	419	2002	52	1996	301-400	AN
4	Peniraman	179	477	1991	40	1997	151-200	N
5	Sei Kunyit	227	495	2011	24	2006	201-300	N
6	Toho	290	537	2002	61	2014	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	357	924	1988	64	2014	301-400	N
2	Karangan	302	750	2003	114	2014	301-400	N
3	Mandor	299	638	1995	107	2014	301-400	N
4	Serimbu	313	552	1993	64	1997	301-400	N
5	Darit	244	452	1995	49	2014	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	290	545	2011	16	1987	301-400	N
2	Sanggau Ledo	427	879	2002	88	1996	401-500	N
3	Simpang Monterado	286	570	2015	132	1985	301-400	N
4	Samalantan	391	936	2001	97	2014	401-300	N
5	Ledo	291	639	2015	138	2014	301-400	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	299	531	2011	36	1992	201-300	BN
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	495	1346	1986	107	1993	201-300	BN
2	Selakau	281	835	2003	82	2014	201-300	N
3	Pemangkat	310	720	2003	89	1992	201-300	BN
4	Tebas	327	713	2003	28	2014	201-300	BN
5	Sambas	305	748	2002	78	1993	201-300	BN
6	SMPK Semelagi	360	617	2009	123	2014	201-300	BN
7	Matang Segantar	422	757	2011	160	2013	201-300	BN
8	Citrus Center	339	585	2009	161	2013	201-300	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	334	679	1994	79	2007	201-300	BN
2	Parindu	341	561	1995	120	1997	201-300	N
3	Balai Karangan	324	537	2003	66	2014	201-300	N
4	Balai Sebut	150	265	2015	63	2014	151-200	N
5	Meliau	383	692	2015	178	2014	201-300	BN

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	326	708	1987	128	1994	201-300	BN
2	Sekadau Hulu	279	553	2002	76	1990	201-300	N
3	Nanga Mahap	367	620	1996	122	2014	201-300	BN
4	Nanga Taman	416	631	1987	64	2014	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	361	599	2001	100	2014	401-500	AN
2	Kendawangan	263	450	2015	62	2014	201-300	N
3	Manis Mata	329	955	1989	12	2009	301-400	N
4	Sei Besar	304	544	2009	101	2008	401-500	AN
5	Sei Awan	286	587	2015	85	2014	401-500	AN
6	Tumbang Titi	177	328	1989	41	2009	151-200	N
7	Nanga Tayap	294	726	2000	23	1997	301-400	N
	KAB. KAYONG							
1	Sukadana	457	877	1989	69	2014	201-300	BN
2	Sei Poduan	187	697	1993	18	2013	201-300	N
3	Seponti Jaya	297	468	2009	85	2000	201-300	N
4	Teluk Melano	329	606	1995	71	2013	201-300	BN
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	306	549	1987	94	2014	>500	AN
2	Baning	410	857	1999	91	2014	201-300	BN
3	Nanga Mau	335	564	2011	112	2014	201-300	BN
4	Tempunak	232	301	2006	117	2014	101-150	BN
5	Nanga Dedai	297	811	2011	105	1985	201-300	N
6	Paoh	289	677	2006	86	2014	51-100	BN
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	386	652	1988	149	2012	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	396	838	1987	161	1990	401-500	N
2	Kedamin	265	669	2015	158	2012	301-400	AN

Keterangan :

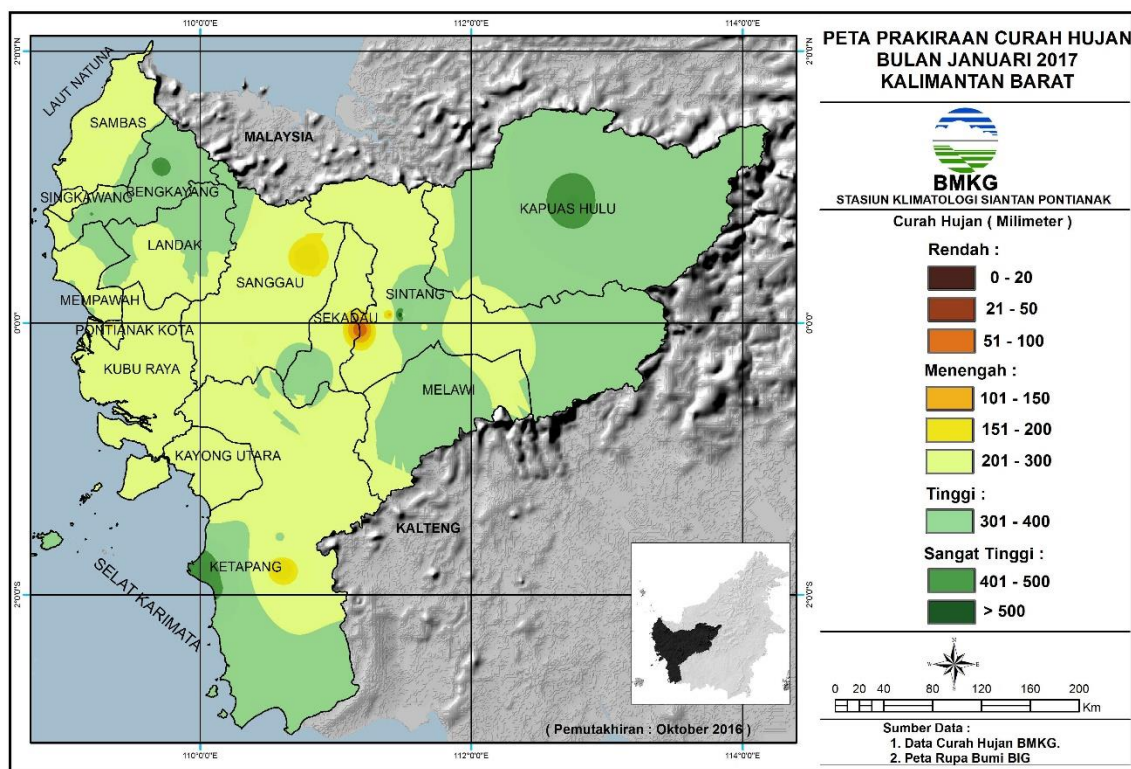
X : Rata-rata periode tahun 1981-2010

AN : Atas Normal

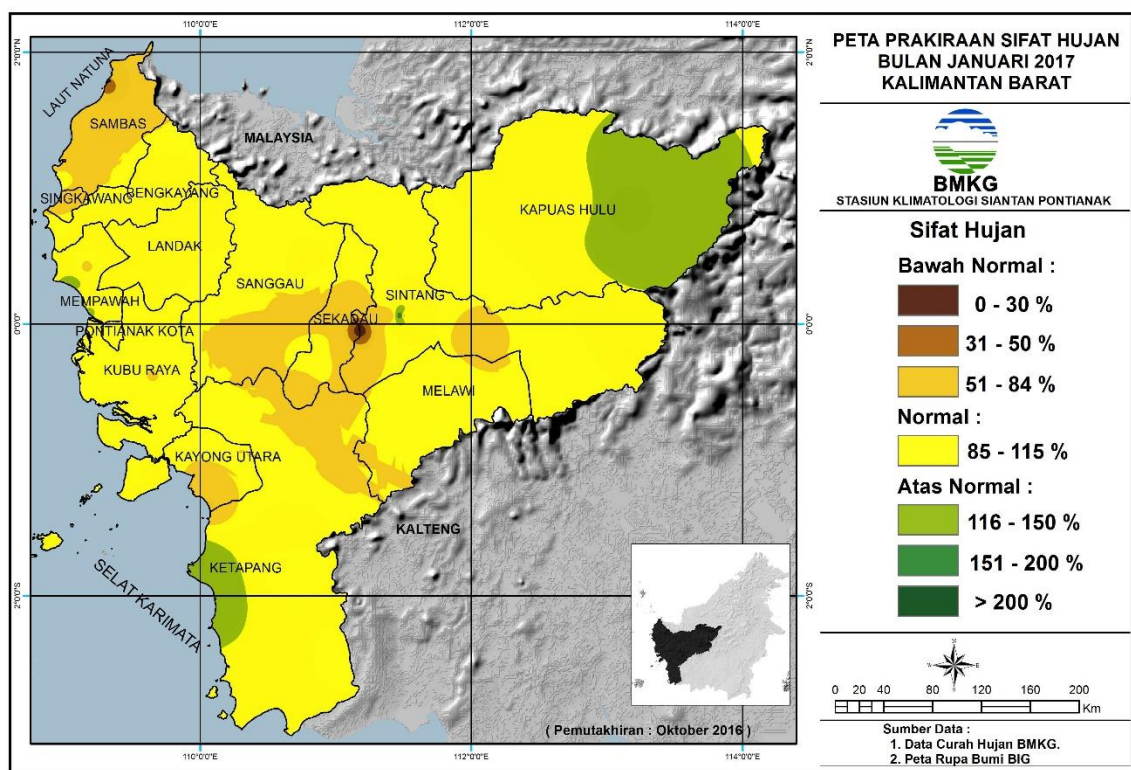
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Januari 2017

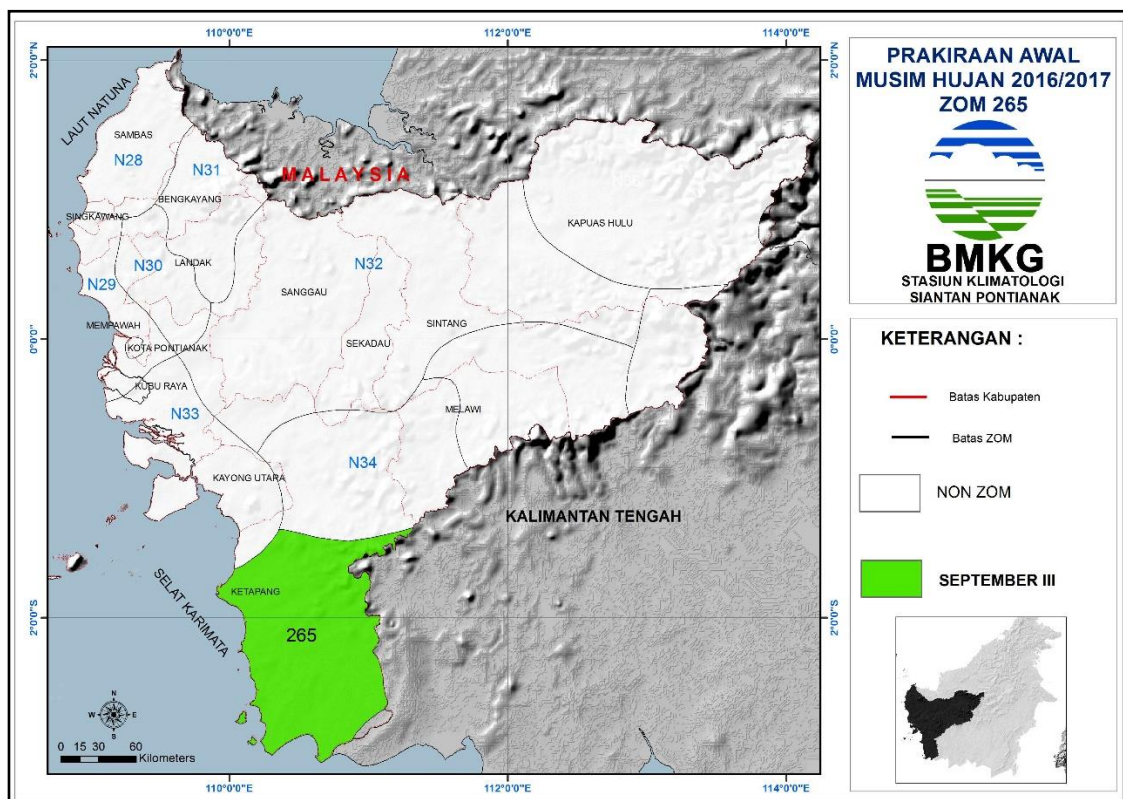


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Januari 2016

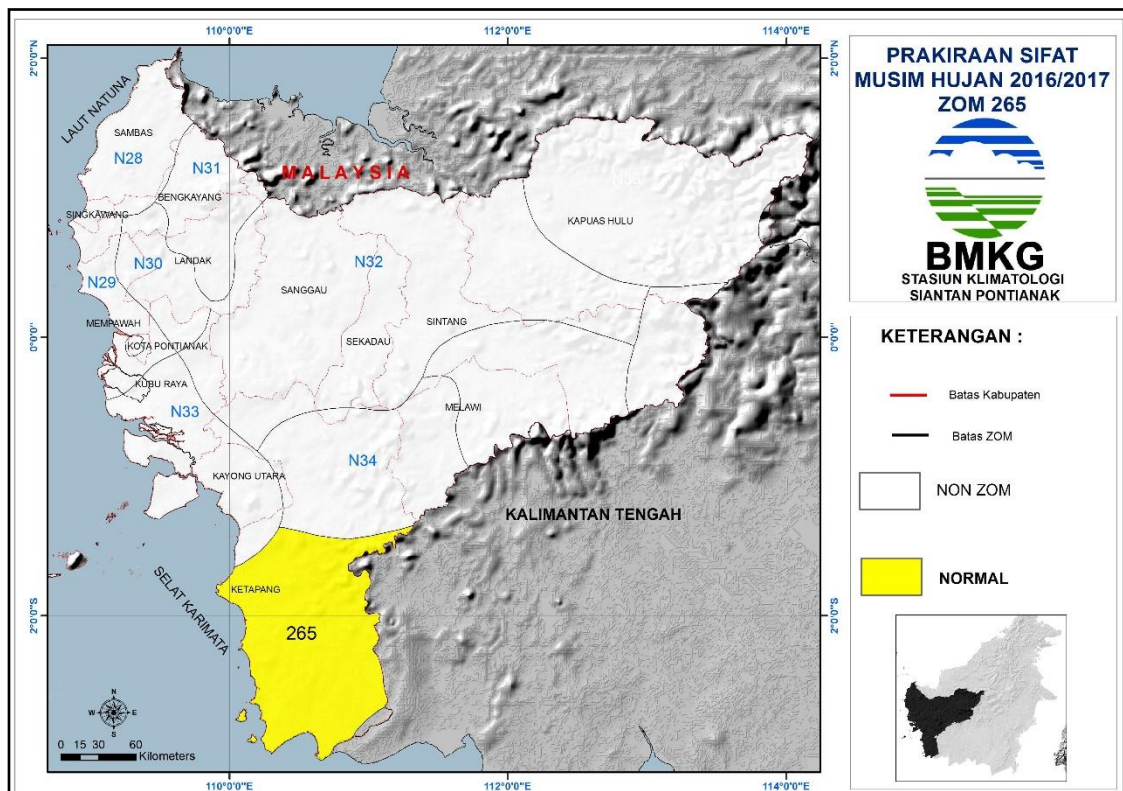


E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016/2017 Kalimantan Barat

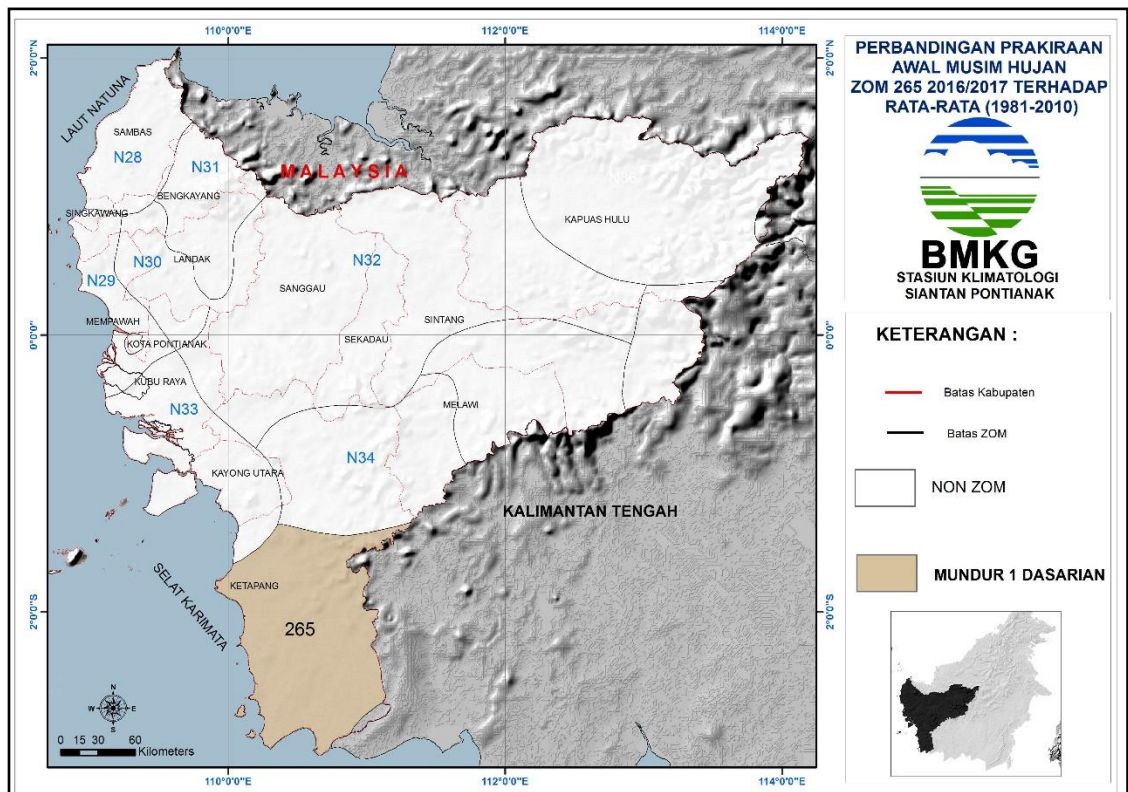
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016/2017 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. PETA POTENSI BANJIR

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir November 2016

